

**Pembelajaran Berbicara Melalui Pembelajaran Kooperatif  
(Penelitian Eksperimen terhadap Pengajaran Bahasa Jepang di SMAN 1  
Bandung Kelas XI Tahun Ajaran 2013/2014)**

Andina Permatyawaty  
1107284

**ABSTRAK**

Dalam mempelajari bahasa Jepang pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Hal ini disebabkan karena sulitnya melafalkan dan membuat kalimat dalam bahasa Jepang. Dalam kegiatan berbicara kecemasan akan berpengaruh terhadap performa berbicara. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang dan kecemasan ketika mempelajari bahasa Jepang. Pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah teknik *Teams Games Tournaments* (TGT). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design control group pre-test-post-test*. Sampel pada penelitian ini adalah 33 orang siswa kelas XI IPA 8 sebagai kelas eksperimen dan 32 orang siswa kelas XI IPA 7 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dan observasi. Untuk mengukur tingkat kecemasan, penulis mengadaptasi ke bahasa Indonesia *Foreign Language Classroom Anxiety Scale* (FLCAS) yang dibuat oleh Horwitz (1986). Dari hasil analisis data, peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 39.70, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 29.69. Peningkatan nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan nilai rata-rata di kelas kontrol.  $t_{hitung}$  sebesar 2.40 (pada taraf signifikansi 5%=1.9983). Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari maka  $H_a$  tidak ditolak, artinya adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif teknik TGT dengan kemampuan berbicara siswa yang tidak menggunakan pembelajaran kooperatif teknik TGT. Pembelajaran kooperatif teknik TGT efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Meskipun tingkat kecemasan kelas eksperimen dan kontrol berada pada level yang berbeda, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan yang muncul pada kedua kelas tersebut.

Kata kunci: Pembelajaran Berbicara, Pembelajaran Kooperatif, Kecemasan